

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah air bersih merupakan hal yang paling fatal bagi kehidupan kita. Dimana setiap hari kita membutuhkan air bersih untuk minum, memasak, mandi, mencuci dan sebagainya. Dengan air yang bersih tentunya membuat kita terhindar dari penyakit. Kalau kita tahu, saat ini masalah air bersih merupakan barang yang langka di negeri tercinta kita ini, salah satunya seperti kota Indralaya, air bersih merupakan barang yang mahal dan sering diperjual belikan. Tidak seperti halnya beberapa puluh tahun yang lalu, saat itu air bersih mudah diperoleh dan selalu berlimpah mengalir di setiap sudut tanah negeri kita ini, karena pada waktu itu belum banyak terjadi polusi air dan udara. Dari rasa dan warnanya pun saat ini berbeda tidak sealami dulu dikarenakan oleh polusi tersebut.

Pertumbuhan penduduk harus di ikuti dengan ketersediaan air bersih yang sehat dan cukup. Maka dari itu guna mendapatkan air bersih diperlukan perencanaan, desain, cara pengumpulan, pemurnian, perencanaan dan distribusi yang baik. Demikian halnya yang dilakukan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Tirta Ogan. PDAM Tirta Ogan adalah sebuah perusahaan yang mengelola dan mensuplai kebutuhan air bersih untuk wilayah Ogan Ilir. Dalam rangka memenuhi kebutuhan air bersih tersebut, PDAM Tirta Ogan terus melakukan perbaikan pelayanan dengan meningkatkan kualitas air yang dikirim, menambah jumlah kapasitas produksi dan juga melalui perbaikan-perbaikan sistem jaringan distribusi.

PDAM Tirta Ogan mempunyai sumber air baku (*intake*) yang terletak di Sungai Ogan. Sumber tersebut menjadi potensi sumber air yang dapat mencukupi kebutuhan air pada masyarakat sekitar. Distribusi PDAM Tirta Ogan terdiri dari 16 Unit IKK, salah satunya adalah Unit IKK Indralaya. Sesuai dengan data dari PDAM Tirta Ogan bahwa keinginan masyarakat Indralaya untuk mendapatkan pelayanan air bersih sangat besar. Sehingga meningkatnya kebutuhan air bersih pada pelanggan PDAM Tirta Ogan, maka dari itu penulis mengadakan pengkajian

/ perhitungan kembali kebutuhan air bersih untuk Instalasi Kota Kecamatan (IKK) Indralaya pada saat sekarang dan masa yang akan datang dengan judul “**Analisa Kebutuhan Air Bersih Unit IKK Indralaya PDAM Tirta Ogan, Sumatera Selatan**”.

Unit IKK Indralaya ini mengalir 3 desa yaitu: desa Tanjung Raya, desa Tanjung Seteko dan desa Tanjung Senai. Sebagai bahan baku air bersih yang diambil dari Sungai Ogan, kemudian diolah oleh PDAM Tirta Ogan yang terletak di desa Tanjung Seteko. Dengan kapasitas produksi 40 lt/dt bisa menghasilkan 30.000 m³ air bersih per bulannya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari distribusi kebutuhan air bersih ini adalah agar keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan distribusi air bersih dari PDAM Tirta Ogan dapat terpenuhi.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah

1. Untuk menghitung jumlah kebutuhan air bersih yang harus dipenuhi oleh Unit IKK Indralaya PDAM Tirta Ogan untuk 5, 10 dan 15 tahun kedepan
2. Untuk merencanakan ketersediaan air di Unit IKK Indralaya PDAM Tirta Ogan untuk 5, 10 dan 15 tahun kedepan
3. Untuk mengetahui kemampuan pelayanan Unit IKK Indralaya PDAM Tirta Ogan dalam memenuhi kebutuhan air bersih.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar kebutuhan air yang harus disediakan PDAM Unit IKK Indralaya untuk 5, 10 dan 15 tahun kedepan ?
2. Bagaimana ketersediaan sumber air dengan kebutuhan PDAM Unit IKK Indralaya untuk 5, 10 dan 15 tahun kedepan ?
3. Apakah debit air Unit IKK Indralaya PDAM Tirta Ogan mencukupi kebutuhan tersebut ?

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membatasi masalah dan pembahasannya sesuai judul yang diambil antara lain:

1. Penelitian terletak di Kabupaten Ogan Ilir (OI) khususnya di wilayah Indralaya Unit IKK Indralaya yang sumber airnya berasal dari Sungai Ogan.
2. Rencana pelayanan distribusi pelanggan untuk wilayah Tanjung Seteko, Tanjung Raya dan Tanjung Senai yang dilayani oleh Unit IKK Indralaya PDAM Tirta Ogan dalam jangka waktu 5, 10 dan 15 tahun kedepan

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data menggunakan cara studi lapangan yaitu setelah diperoleh data sekunder dan data primer. Yang termasuk data sekunder yaitu seperti data pelanggan aktif (3 tahun terakhir), data jumlah kebutuhan pemakaian air (3 tahun terakhir), data jumlah debit produksi air (3 tahun terakhir) dan data-data pendukung lain yang diperlukan dalam penulisan laporan ini. Sedangkan data primer terdiri dari dokumentasi penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab, masing-masing bab dijelaskan dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan. Di dalam bab ini juga diberikan penjelasan secara umum dan garis besar pembuatan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori relevan yang digunakan dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan perkiraan jumlah penduduk, perkiraan jumlah kebutuhan air bersih

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tahap-tahap penelitian serta pengumpulan data yang akan digunakan dalam menyelesaikan laporan ini

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan perhitungan analisis yang terdiri dari analisis perkiraan jumlah penduduk dan analisa kebutuhan air bersih yang harus disediakan pada tahun 2033

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup berisikan kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pada bab ini juga ditulis saran demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.